

KAMIS, 5 FEBRUARI 2015

Promosikan Biaya Produksi Rendah

● Dorong Pertumbuhan Industrialisasi

YOGYAKARTA - Direktur Toyota Astra Motor, Made Dana Tangkas, menyarankan pemerintah tidak malu-malu lagi mempromosikan Indonesia sebagai negara dengan biaya faktor produksi rendah untuk manufaktur.

Ini akan mendorong pesatnya pertumbuhan pesat industrialisasi, seperti di Tiongkok dan India.

"Undang pengusaha dari seluruh dunia, lalu promosikan. Kita punya potensi ke arah itu tapi masih belum dilakukan, masih malu-malu. Vietnam saja sudah memulai," kata Made saat kuliah umum di hadapan ratusan mahasiswa penerima beasiswa dari Toyota Motor, di Auditorium Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Rabu (4/2).

Made menambahkan, perekonomian dan industri di Tiongkok bisa tumbuh pesat karena pemerintahnya mengurangi beban biaya produksi. Sebelumnya, mereka mengundang semua pengusaha di berbagai belahan dunia untuk membangun bisnis di sana.

"Strateginya hebat, sudah masuk semua, semua aset tidak boleh keluar. Beda dengan Indonesia, Sony misalnya, sudah keluar perusahaannya, asetnya juga ikutan keluar," imbuhnya.

Meski demikian, biaya faktor produksi di Tiongkok sudah tidak lagi rendah di mata investor sehingga mereka melirik beberapa negara selain Tiongkok.

Peluang tersebut ditangkap oleh India dengan mendeklarasikan sebagai negara dengan biaya investasi

terendah. "India sudah mendeklarasikan sebagai negara investasi termurah," katanya.

Diakui Made, pemerintah bisa melakukan hal serupa apalagi dengan diberlakukannya persaingan bebas antarnegara ASEAN.

Dia menilai, kebijakan pemerintah yang bisa menarik investor berpeluang meningkatkan tingkat daya saing bangsa.

Basis Industri

"Dari 640 juta penduduk ASEAN, 40 persen adalah penduduk Indonesia. Kita bisa menjadi pasar atau basis industri itu tergantung kita sendiri," kata Made.

Kementerian perdagangan, kata Made, menargetkan lima tahun ke depan jumlah ekspor Indonesia naik hingga 300 persen. Target tersebut, kata Made, menjadi tantangan baginya dalam memimpin perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Soalnya, produksi otomotif Indonesia masih kalah dengan Thailand.

"Thailand sudah produksi 2,5 juta unit tiap tahun, Indonesia baru 1,2 juta unit," katanya.

Selain menyampaikan kuliah umum, Made Tangkas secara simbolis menyerahkan beasiswa kepada perwakilan mahasiswa dari UGM, UII, UNY, USD, UAJY, UPN, UNS, UMY, dan UST. (H50-78)